

Uji Coba Kereta Cepat Mundur Lagi, Diperkirakan Beroperasi September

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan bahwa peresmian Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) tidak dilakukan bersamaan dengan light rail transit (LRT) Jabodebek (Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi) seperti rencana semula.

Jokowi memperkirakan KCJB bakal mulai beroperasi mulai September setelah menyelesaikan masa uji coba dan dinyatakan siap untuk melayani masyarakat umum.

"Kereta cepat mungkin kita akan coba lagi di September, begitu siap semuanya juga segera dioperasikan," kata Jokowi di Stasiun Dukuh Atas, Jakarta, Kamis (10/8).

Jokowi menegaskan bahwa semakin cepat moda transportasi itu dioperasikan akan semakin baik demi mengurangi kemacetan.

"Semakin cepat dioperasikan semakin baik karena kita tahu setiap hari kita ini hadapi kemacetan, tiap hari kita juga

hadapi polusi," ujarnya.

Jokowi mengatakan, kemacetan di wilayah Jabodebek dan Bandung telah mengakibatkan kerugian sebesar Rp 100 triliun setiap tahunnya. Salah satu solusi menyelesaikan kemacetan adalah memindahkan masyarakat yang selama ini menggunakan kendaraan pribadi untuk menggunakan transportasi umum.

Oleh karena itu, mantan Gubernur DKI Jakarta itu menekankan harus ada subsidi yang diberikan kepada penumpang transportasi umum, apa pun jenisnya. "Semuanya harus ada subsidi karena itu bisa menarik orang dari mobil pribadi masuk ke moda transportasi massal," kata Jokowi.

Sementara itu, Jokowi mengatakan bahwa LRT Jabodebek rencananya akan diresmikan dan mulai beroperasi pada 26 Agustus 2023. ● mei

Ayah David Ozora Kecewa Sidang Tuntutan Mario Dandy Ditunda

JAKARTA (IM) - Ayah David Ozora, Jonathan Latumahina kecewa atas penundaan sidang pembacaan tuntutan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) terhadap Mario Dandy dan Shane Lukas, keduanya terdakwa penganiayaan terhadap anaknya, David Ozora. Apalagi, sidang telah berlangsung lama hingga 6 bulan.

"Tentu kami kecewa ya. Beberapa menit lalu saya baru bilang kami optimis dengan tuntutan terhadap para terdakwa. Tapi nyatanya jaksanya belum siap," ujar Jonathan pada wartawan di PN Jakarta Selatan, Kamis (10/8).

Menurutnya, penanganan kasus penganiayaan yang dialami anaknya itu terlalu lama. Scharusnya penanganan kasus tersebut bisa berjalan dengan cepat lantaran kasus tersebut bukanlah perkara besar seperti perkara megaskandal.

"Mana ada kasus peng-

aniayaan yang sampai 6 bulan, tiba-tiba hari ini batal dan tim hukumnya tidak ada semua, kenapa? Ini yang harus di note bahwa sistem hukum di negeri ini harus dikawal kalau enggak ya akan begini terus," tuturnya.

"Ini harusnya cepet, perkara begini kok, ini bukan perkara yang kayak megaskandal atau apa, tetapi bisa jadi ada megaskandal akhirnya kan kita jadi berpikiran kesitu mana ada kasus penganiayaan yang sampai enam bulan," katanya.

Dia berharap, agar Jaksa nantinya bisa memberikan tuntutan maksimal terhadap Mario dan Shane. Apalagi, tak ada rasa penyesalan, kerap berbohong, dan attitude Mario seolah menggampangkan perkara tersebut sebagaimana terkuak dalam fakta-fakta di persidangan. ● mei



FOTO: ANTARA

APEL KESIAPSIAGAAN KARHUTLA DI TEGAL

Bupati Tegal Umi Azizah (kedua kiri) didampingi Kepala Pelaksana BPBD Alliya Hidayah (ketiga kiri) memeriksa peralatan penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) saat Apel Kesiapsiagaan Karhutla di Lapangan Pemerintah Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Kamis (10/8). Apel kesiapsiagaan yang diikuti TNI/Polri, PMI dan BPBD Kabupaten Tegal tersebut untukantisipasi dan kesiapan personel menghadapi potensi kebakaran hutan dan lahan selama musim kemarau ekstrem akibat pengaruh El Nino.

Polres Tangerang Sita 5.509 Butir Obat Golongan G Dijual Tanpa Izin

TANGERANG (IM) - Satresnarkoba Polres Metro Tangerang Kota menyita 5.509 butir obat golongan G yang dijual tanpa izin resmi. Ribuan obat itu disita polisi dari berbagai wilayah hukum Tangerang Raya.

Obat golongan G adalah obat keras yang hanya boleh diedarkan melalui resep dokter.

"Dalam waktu seminggu terakhir dilakukan penangkapan baik di wilayah Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang, antara lain di Kosambi, Teluknaga, Pinang, Karawaci, Cikokol, Sepatan dan Cipondoh," ucap Kasat Narkoba Polres Metro Tangerang Kota AKBP Farlin Lomban Toruan dalam keterangannya, Kamis (10/8).

Dalam kurun waktu seminggu, polisi menangkap delapan tersangka, yakni FR (24), IR (26), SY (28), IM (32), MR (33), SR (21), S (21) dan F (37). Mereka ditangkap setelah polisi menerima laporan langsung melalui command center

082211110110 dan call center 110. Setelah laporan diterima, polisi langsung menggerebek toko-toko yang dilaporkan warga.

"Dalam modusnya, mereka menjual obat golongan G tersebut dengan menyamar sebagai penjual toko obat dan kosmetik, yang memang tidak memiliki surat izin edar resmi," jelas Farlin.

Setelah penangkapan ini, Polres Metro Tangerang Kota akan berkoordinasi dengan dinas kesehatan (Dinkes), Balai POM, serta Satpol PP untuk menegakkan dan menindak pelaku peredaran obat golongan G yang tak memiliki izin.

"Para tersangka akan dijerat Pasal 196 juncto Pasal 98 Ayat 2 subsider Pasal 197 juncto Pasal 106 Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dengan ancaman hukuman penjara paling lama 15 tahun," ungkap Farlin. ● lus

2 Polhukam

FOTO: ANTARA



MENHAN PRABOWO SUBIANTO HADIRI

PERINGATAN HARVETNAS Menteri Pertahanan Prabowo Subianto (kiri) memberikan penghargaan kepada anggota LVRI pada acara peringatan Hari Veteran Nasional (Harvetnas) di Auditorium GPH Haryo Mataram, UNS, Solo, Jawa Tengah, Kamis (10/8). Acara tersebut dihadiri ratusan anggota Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dari berbagai daerah di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Vonis Seumur Hidup Ferdy Sambo Masih Mungkin Dikurangi Lewat PK

Selain Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, Ricky Rizal, dan Kwat Ma'ruf, juga dapat keringanan hukuman lewat PK terkait kasus pembunuhan Brigadir J.

JAKARTA (IM) - Vonis seumur hidup Ferdy Sambo dalam kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat masih mungkin berkurang. Demikian juga dengan tiga tersangka lainnya, Putri Candrawathi, Ricky Rizal, dan Kwat Ma'ruf. Pengurangan hukuman itu dapat ditempuh dengan mengajukan peninjauan kembali (PK) lagi di Mahkamah Agung (MA).

Hal ini dikatakan Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman,

Hibnu Nugroho. "Sekarang upaya hukum tinggal ada pada Pak Sambo cs yang bersifat untuk mencari keringanan," kata Hibnu kepada wartawan, Kamis (10/8).

Syarat untuk mengajukan PK lagi, Ferdy Sambo dan kawan-kawan harus memiliki bukti baru yang belum pernah disampaikan di muka persidangan sebelumnya, baik itu di tingkat pertama, banding, maupun kasasi.

Hibnu yakin, cepat atau lambat Ferdy Sambo dan tiga terpidana lainnya bakal

mengajukan PK ke MA demi mencari keringanan hukuman.

Perlu diketahui bahwa putusan PK tak boleh melebihi putusan yang dijatuhkan sebelumnya. Memang, putusan PK bisa saja menguatkan putusan terdahulu, atau justru meringankan hukuman yang sudah diputus sebelumnya.

Artinya, jika Ferdy Sambo mengajukan PK lagi, kemungkinan hukumannya tetap sama penjara seumur hidup, atau lebih ringan. Hukuman mantan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Polri itu tak bisa lebih tinggi lagi.

Demikian juga dengan Putri Candrawathi, Ricky Rizal, dan Kwat Ma'ruf, jika mengajukan PK, hukuman-

nya juga mungkin dikuatkan, atau lebih ringan.

"Jadi yang diuntungkan sekarang tinggal Pak Sambo cs, masih ada upaya-upaya lain untuk mendapatkan keringanan," ujar Hibnu.

Sementara itu, pihak keluarga Brigadir Yosua sudah tak bisa lagi menempuh upaya hukum dalam kasus ini. Sebab, MA telah menjatuhkan putusan kasasi bahwa hukuman Ferdy Sambo dianulir menjadi seumur hidup penjara.

Putusan kasasi MA juga mengurangi hukuman Putri Candrawathi, Ricky Rizal, dan Kwat Ma'ruf.

"Untuk keluarga korban sudah selesai karena sudah putusan kasasi. Upaya hukum korban selesai diwakili jaksa," kata Hibnu.

Sebagaimana diketahui, Mahkamah Agung menganulir hukuman empat pelaku kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J. Melalui putusan kasasi, MA meringankan vonis mati Ferdy Sambo menjadi penjara seumur hidup. Lalu, hukuman istri Sambo, Putri Candrawathi, dipangkas setengahnya, dari 20 tahun penjara menjadi 10 tahun penjara. Sementara, asisten rumah tangga (ART) Sambo dan Putri, Kwat Ma'ruf, huku-

mannya dikorting dari 15 tahun menjadi 10 tahun penjara. Sedangkan hukuman mantan ajudan Sambo, Bripka Ricky Rizal, didiskon dari penjara 13 tahun menjadi 8 tahun.

Terkait hal ini, Kejaksaan Agung (Kejagung) sudah tidak mempunyai kewenangan untuk mengajukan Peninjauan Kembali. Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Ketut Sumedana mengatakan hal itu berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 20/PUU-XXI/2023 tanggal 14 April 2023.

Putusan tersebut menyatakan bahwa Penjelasan Pasal 30C huruf h Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

"Menggugurkan kewenangan jaksa penuntut umum dalam mengajukan Peninjauan Kembali terhadap putusan pengadilan pidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dan hanya bisa diajukan oleh terpidana atau ahli warisnya," kata Ketut dalam keterangannya, Rabu (9/8). ● han

MA Tolak Gugatan PK Moeldoko, Hadiah di Hari Ulang Tahun AHY

JAKARTA (IM) - Mahkamah Agung (MA) yang menolak gugatan peninjauan kembali (PK) Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko soal kepemimpinan Partai Demokrat. Putusan MA itu dibacakan Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) pada perayaan hari ulang tahunnya yang ke 45.

Berdasarkan video yang diterima wartawan, dari Koordinator Juru Bicara Partai Demokrat Herzaky Mahendra Putra, AHY membacakan putusan itu di kediamannya, Dharmawangsa, Jakarta Selatan, Kamis (10/8).

"Pemohon, Jenderal TNI (Purn) Dr.H Moeldoko. Termohon, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia, Agus Harimurti Yudhoyono," sebut AHY membacakan putusan.

"Status perkara, perkara telah diputus, sedang dalam proses minutasasi oleh majelis. Tanggal putus, Kamis 10 Agustus 2023, amar putusan, tolak," kata AHY lagi.

Sontak, sejumlah kader elite Demokrat bertepuk tangan dan bersorak-sorai mendengar hal tersebut.

"Hari ini!" seru seseorang di dalam video "Allahu akbar, Allahu akbar," teriakan dari keriuhan tersebut.

Dalam video tersebut AHY nampak ditemani oleh Sekretaris Jenderal Partai Demokrat Teuku Riefky Harsya, Wakil Ketua Umum Edhie Baskoro Yudhoyono

atau Ibas, serta Ketua DPP Herman Khaeron. Berdasarkan video tersebut, nampak banyak kue dan tumpeng sebagai simbol perayaan ulang tahun ke-45 AHY.

Diketahui kubu Moeldoko cs diisi oleh sejumlah mantan politisi Demokrat seperti Jhoni Allen Marbun, Marzuki Alie, Darmizal, Yus Sudarso, Tri Yulianto, Ahmad Yahya, serta Syofwatillah Mohzaib. Gerakan untuk merebut Demokrat dari kepemimpinan AHY berlangsung sejak 2021.

Para politisi tersebut menginisiasi kongres luar biasa (KLB) di Deli Serdang dan menunjuk Moeldoko menjadi ketua umum tandingan pada 5 Maret 2021. ● han



FOTO: ANTARA

KUMHAM GOES TO CAMPUS DI SORONG

Wakil Menteri Hukum dan HAM, Edward Omar Sharif Hiariej (tengah) menyaksikan penyerahan hak cipta logo Papua Barat Daya dari Kepala Kantor Wilayah Kumham Papua Barat Taufiqurrakhman (kanan) kepada Pj Gubernur Papua Barat Daya Muhammad MUSAAD (kiri) disela kegiatan Kumham goes to campus di Universitas Victory Kota Sorong, Papua Barat Daya, Kamis (10/8). Kementerian Hukum dan HAM melakukan kegiatan goes to campus sebagai salah satu upaya untuk menyosialisasikan UU nomor 1 tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) kepada masyarakat termasuk civitas akademika.

Sejumlah Musisi Tanah Air Temui Gubernur Jateng Ganjar Pranowo di Jakarta

JAKARTA (IM) - Sejumlah musisi Tanah Air menemui Ganjar Pranowo saat berada di Jakarta, Rabu (9/8) malam. Mereka sengaja menemui Ganjar karena ingin mendengarkan ide dan gagasan Ganjar soal industri kreatif.

Musisi dan pelaku industri kreatif itu dipimpin Adi Adrian 'Kla Project'. Di antara mereka, ada musisi top lain sekaliber Once Mekel eks vokalis Dewa 19, Anang Hermansyah, Thoriq Halilintar, Aldo Sianturi, Andre Hehanusa, Jefry Woworuntu, Lita Zen 'Elfa's Singers', Chica Koeswoyo, dan banyak lagi musisi top lainnya.

Para musisi dan pelaku industri kreatif itu berdialog dengan Ganjar tentang problematika industri musik dan industri kreatif di Indonesia. Banyak problem dicurahkan, seperti persoalan izin, royalti, dukungan pemerintah dan lainnya.

"Iya malam ini teman-teman musisi, konten creator, pelaku pertunjukan, promotor dan semua pelaku industri kreatif bertemu mas Ganjar. Kita ngobrol banyak untuk melihat gasannya ke depan terkait sektor ini. Dan dari obrolan malam ini, kami yakin bahwa bisa memajukan ekonomi kreatif ya hanya Mas Ganjar. Mas Ganjar jadi tempat berubah kami para musisi dan pelaku ekonomi kreatif," kata Adi.

Hal senada disampaikan Once Mekel. Menurutnya, Ganjar sudah sangat mengerti

dan menguasai beberapa sub-jek penting yang menyangkut industri kreatif.

"Jadi kita sangat senang bisa bertemu dan benar-benar semakin yakin bahwa Pak Ganjar adalah figur yang sangat tepat untuk melanjutkan program-program dari Pak Jokowi, khususnya meningkatkan kehidupan insan-insan kreatif Indonesia dan membangun industri kreatif ke arah yang jauh lebih baik," ujar Once.

Sementara itu, Ganjar mengatakan ada beberapa hal yang menjadi topik pembicaraan bersama Insan kreatif Tanah Air itu. Seperti hilirisasi industri digital, data musisi, data lagi, royalti, penegakan hukum dan lainnya.

"Tentu ini yang penting untuk kita bereskan. Kalau itu bisa, maka Industri kreatif, khususnya para seniman dan musisi ini akan tumbuh, karena banyak seniman hebat di Tanah Air kita ini," kata Ganjar.

Ganjar mengajak para musisi dan pelaku industri kreatif memberikan masukan. Aturan beberapa hal terkait itu, lanjut Ganjar, sebenarnya sudah ada, jadi tidak perlu regulasi baru tapi disosialisasikan dan dilaksanakan.

"Mudah-mudahan ini kita jadinya sebagai sebuah komitmen untuk bisa melaksanakan itu. Sambil saya juga minta kepada mereka untuk bersama memperbaiki sistem agar ini benar-benar bisa kita kelola dengan baik," Ganjar memungksi. ● han